



**PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI TERHADAP HUBUNGAN MASYARAKAT  
IKECAMATAN TAMALATE KELURAHAN MANGASA KOTA MAKASSAR**

**OLEH :**

**Fyan Andinasari Kuen, S.IP,M.I.Kom**

**Afrizal**

**ABSTRAK**

This study discusses interpersonal communication on community relations in the mangasa village, the role of interpersonal communication on inter-community relations in the District of Tamalate, Kelurahan, Mangasa, Makassar City. This study uses a survey approach using quantitative descriptive analysis with reference to data collection in field research, interview questionnaires and also supported by secondary data. The results obtained from this study, namely interpersonal communication on community relations in the village, overall are considered good. This is indicated by the results of observations that show the majority of respondents, namely as many as 75% still respect each other and uphold the martyrs and their respective cultures. Of the many residents of the village of Mangasa there are some people who lack the awareness to communicate interpersonal among neighbors / around the house so that it can create a sense of uncertainty or mutual suspicion if there is no openness.

Keyword : interpersonal communication, community relations

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang Komunikasi antarpribadi terhadap hubungan masyarakat di kelurahan mangasa, peranan komunikasi antarpribadi terhadap hubungan antar masyarakat di Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar. penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan mengacu pada pengumpulan data penelitian lapangan, kuesioner wawancara dan didukung pula data sekunder. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Komunikasi antarpribadi terhadap hubungan masyarakat di kelurahan mangasa secara keseluruhan dinilai baik. Hal ini ditunjukkan oleh dari hasil observasi yang menunjukkan mayoritas responden, yaitu sebanyak 75% masih saling menghargai dan menjunjung tinggi martamat maupun kebudayaan masing-masing. Dari sekian banyaknya warga kelurahan mangasa terdapat beberapa warga yang kurang memiliki kesadaran akan berkomunikasi antarpribadi sesama tetangga/sekitar rumah sehingga dapat menimbulkan rasa ketidakpastian atau saling mencurigai jika tidak adanya keterbukaan.

Kata Kunci : Komunikasi antarpribadi, hubungan masyarakat

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Manusia didalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini

merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Dalam kehidupannya manusia sering dipertemukan

satu sama lainnya dalam suatu wadah baik formal maupun informal.

Aktivitas komunikasi terhadap hubungan masyarakat senantiasa akan menghasilkan rasa kepedulian dan kebersamaan disertai dengan tujuan yang ingin dicapai sesama dalam kelompok dan masyarakat. Budaya komunikasi dalam konteks komunikasi organisasi harus dilihat dari berbagai sisi. Sisi pertama adalah komunikasi antara keluarga. Sisi kedua antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lain. Sisi ketiga adalah antara kelompok. Masing-masing komunikasi tersebut mempunyai polanya masing-masing. Bahkan komunikasi organisasi dimana mempunyai suatu kumpulan yang mempunyai keterikatan dalam formal dan mempunyai legitimasi dalam

jaminan baik kesehatan maupun ekonomi dan sosial.

Pada dasarnya komunikasi sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan segala-sesuatu dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun kelompok daerah bangsa, dan negara. Dalam komunikasi membangun adanya keluarga yang harmoni dan aman, nyaman maka, perlu sosialisasi diri terhadap kelompok masyarakat luas sehingga menciptakan suasana yang kondusif dalam aktivitas hidup manusia. Karena manusia tak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain baik secara material maupun non material sehingga bersinergis dengan lingkungan maupun sesama manusia.

#### A. Pengertian Peranan

Peranan menurut Poerwadarminta adalah "tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa" (Poerwardarminta, 1995)). Berdasarkan pendapat di atas peranan adalah tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, peranan merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan, dimiliki oleh orang atau seseorang yang berkedudukan di masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto (2002;243) Pengertian Peranan adalah sebagai berikut : Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Konsep tentang Peran (*role*) menurut Komarudin (1994;768) (Komarudin, 1994) dalam buku " *ensiklopedia manajemen* " mengungkap sebagai berikut :

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh manajemen
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status
3. Bagian suatu fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya.
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat.

Menurut Soerjono Soekanto (Soekanto, 2002, p. 243) (2002;243) Pengertian Peranan

adalah sebagai berikut : Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Konsep tentang Peran (*role*) menurut Komarudin (1994;768) (Komarudin, 1994, p. 768) dalam buku " *ensiklopedia manajemen* " mengungkap sebagai berikut :

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh manajemen
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status
3. Bagian suatu fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya.
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat.

## B. Dasar Komunikasi

### a. Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi atau *Communication* berasal dari kata Latin *Communis* yang berarti "sama", *Communico*, *Communicatio*, atau *Communicare* yang berarti "membuat sama" (*To Make Common*). Komunikasi merujuk pada suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan yang dianut secara sama.

### b. Elemen-Elemen Komunikasi

1. *Source* (Sumber)  
*Source* atau sumber adalah seseorang yang membuat keputusan untuk berkomunikasi.
2. *The Message* (Pesan)  
Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.
3. *The Channel* (Saluran)  
Saluran adalah alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.
4. *The Receiver* (Penerima)  
*The Receiver* atau penerima adalah orang yang menerima pesan.
5. *Barriers* (Hambatan)

Hambatan adalah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan pemaknaan pesan yang komunikator sampaikan kepada penerima.

6. *Feedback* (Umpan Balik)  
*Feedback* adalah reaksi dan respons pendengar atas komunikasi yang komunikator lakukan.
7. *The situation* (situasi)  
Situasi adalah salah satu elemen paling penting dalam proses komunikasi pidato (*speech communication*).

### c. . Jenis Komunikasi

1. Komunikasi intrapribadi (*Intrapersonal Communication*) adalah komunikasi dengan diri sendiri, baik kita sadari atau tidak. Misalnya berpikir.
2. Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan respon verbal maupun nonverbal berlangsung secara langsung.
3. Komunikasi Kelompok (Kecil) merujuk pada komunikasi yang dilakukan sekelompok kecil orang (*small-group communication*).
4. Komunikasi publik adalah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu persatu. Komunikasi publik meliputi ceramah, pidato, kuliah, tabligh akbar, dan lain-lain.
5. Komunikasi organisasi (*organizational communication*) terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal dan

informal, dan berlangsung dalam jaringan yang lebih besar dari komunikasi kelompok. Komunikasi organisasi juga melibatkan komunikasi diadik, komunikasi antarpribadi, dan komunikasi publik tergantung kebutuhan.

6. Komunikasi massa (*Mass Communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa cetak maupun elektronik yang dikelola sebuah lembaga atau orang yang dilembagakan yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar, anonim, dan heterogen.

#### d. Tujuan Komunikasi

Segala kegiatan yang dilakukan terdapat tujuan yang mengiringinya, begitu juga dengan komunikasi, mempunyai tujuan yang menjadi dasar untuk apa komunikasi tersebut dilakukan. Seperti yang dinyatakan oleh Wilbur Schramm, yaitu : Tujuan komunikasi dapat dilihat dua perspektif kepentingan yakni : kepentingan sumber / pengirim / komunikator dan kepentingan penerima / 46 komunikan. Dengan demikian maka tujuan komunikasi yang ingin dicapai

#### e. Proses Komunikasi

Komunikasi tidak pernah dari suatu proses, oleh karena itu apakah pesan dapat tersampaikan atau tidak tergantung dari proses komunikasi yang terjadi. Rosady Ruslan dalam bukunya *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, menyatakan bahwa : Proses komunikasi dapat diartikan sebagai transfer informasi atau pesan-pesan (*message*) dari pesan sebagai

komunikator dan kepada penerima pesan sebagai komunikan, dalam proses komunikasi tersebut bertujuan (feedback) untuk mencapai saling pengertian ( *mutual understanding* ) antara kedua belah pihak. (Ruslan, 2004 : 69 ) (Ruslan, 2004, p. 69).

#### C. Pengertian Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi (*Interpersonal Communication*) adalah komunikasi antara orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal (Mulyana, 2001 : 73) (Dedi, 2001, p. 73).

#### D. Konsep Dasar Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, mempunyai adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang terdiri dari sejumlah komponen struktur sosial yaitu: keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang terkait satu sama lainnya, bekerja secara bersama-sama, saling berinteraksi, berelasi, dan saling ketergantungan (Jabrohim, 2004: 167). (Jabrohim, 2004, p. 16)

#### E. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, komunikasi mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap masyarakat. Menurut definisi *Carl I. Hovland* " (Hovland, 1963). Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan

rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikasikan)".

Salah satu jenis komunikasi yang sangat penting adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi yang terjadi secara tatap muka antara beberapa pribadi yang memungkinkan respon verbal maupun nonverbal berlangsung secara langsung.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan komunikasi antarpribadi terhadap hubungan antar masyarakat di Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar ?
2. Faktor-faktor apa yang jadi peran hubungan antar masyarakat di

## METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil data di Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa

### B. Jenis Dan Desain Penelitian

Melihat permasalahan dan tujuannya, penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan mengacu pada pengumpulan data penelitian lapangan, kuesioner wawancara dan didukung pula data sekunder. Cara ini dilakukan karena permasalahan yang akan diteliti adalah permasalahan yang sedang terjadi sehingga data-data yang akan didapatkan berupa kenyataan yang terjadi secara mendalam di dalam abjek yang akan di hubungkannya dengan suatu pemecahan masalah ditinjau dari sudut pandang teoritis maupun praktek.

Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar ?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses komunikasi antar pribadi yang terhadap hubungan masyarakat di kecamatan tamalate kelurahan mangasa kota makassar
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang terjadi pada proses komunikasi antar pribadi terhadap masyarakat di kecamatan tamalate kelurahan mangasa kota makassar.
3. Diharapkan menjadi bahan masukan bagi pengaruh komunikasi antarpribadi terhadap masyarakat ,untuk mengoptimalkan interaksinya.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dikemudian,dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan objek atau subjek yaang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti, tujuan yang di maksudkan adalah di kecamatan tamalate kelurahan mangasa kota makassar. Adapun teknik pengambilan sampelnya dilakukan purposive sampling yakni peneliti menentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dianggap representatif mewakili populasi.

## b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, untuk mendapatkan data yang representatif dalam penelitian ini, maka dilakukan pengambilan sampel dari total populasi yang ada. Yang terdiri dari Pejabat Lurah, Sekertaris, dan beberapa Staf kelurahan dan beberapa masyarakat.

## D. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini, terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

### b. Sumber Data

- a) Data primer, diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara langsung dengan responden maupun informan.
- b) Data sekunder, diperoleh dari, kantor luaran laporan-laporan dan buku serta hasil penelitian ilmiah yang dianggap relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan teknik pengumpulan data dan informasi yang akurat, maka penulis menggunakan tiga cara dilapangan yaitu:

### a. Pengamatan (Observasi)

Dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan terhadap pengaruh komunikasi antarpribadi terhadap hubungan masyarakat dikecamatan tamalate kelurahan mangasa kota makassar

### b. Wawancara (Interview)

Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak tertentu berupa tanya jawab antara peneliti dengan responden yang berkaitan dengan permasalahan atau objek penelitian.

## F. Teknik Dan Analisis Data

Analisis data dan metode deskriptif merupakan penjelasan mengenai pengaruh komunikasi antarpribadi terhadap hubungan masyarakat pada kecamatan tamalate kelurahan mangasa kota makassar sulawesi selatan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat di Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar

Dari sudut aktivitasnya, komunikasi antarmanusia itu melalui beberapa-tahap, yaitu tahap intrapribadi (*intrapersonal communication*), kemudian tahap komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*), dan tahap komunikasi kelompok (*group communication*).

*Intrapersonal communication* adalah komunikasi dengan dirinya sendiri. Ini merupakan cara di mana individu mengolah

informasi atas dasar pengalaman hidup mereka sendiri.

Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) sering dilakukan secara tatap muka (*face to face*).

Komunikasi antarpribadi dibedakan dari jenis komunikasi yang lain karena :

- 1) Prediksi lebih didasarkan atas data psikologis ketimbang data sosiologi,
- 2) Prediksi didasarkan atas pengetahuan yang menjelaskan tentang satu sama lain,
- 3) Perilaku didasarkan pada aturan-aturan yang ditetapkan secara pribadi.

Hubungan antarpribadi terbina melalui tahap-tahap. Setidak-tidaknya ada lima tahap kontak, keterlibatan, keakraban, perusakan, dan pemutusan. Sementara itu daya tarik antarpribadi bergantung pada sedikitnya lima faktor, yaitu: daya tarik (fisik dan kepribadian); kedekatan; pengukuhan; kesamaan; dan komplementaritas.

*Group communication* adalah komunikasi antara seseorang dengan sejumlah orang yang berkumpul bersama-sama dalam bentuk kelompok. Kelompok ini bisa kecil, tetapi bisa juga besar. Besar-kecilnya jumlah anggota komunikasi kelompok ini tidak dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menyebut besar-kecilnya komunikasi kelompok.

#### A. Komunikasi Verbal dan Non Verbal

##### a) Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah merupakan bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan secara tertulis atau lisan. Komunikasi verbal menempati porsi besar karena kenyataannya, ide-ide, pemikiran atau keputusan, lebih mudah disampaikan secara verbal ketimbang non verbal. Dengan harapan komunikan bisa lebih mudah memahami pesan yang disampaikan.

Seperti yang sering dilakukan oleh warga kelurahan mangasa yang berkunjung kerumah tetangga untuk mempererat tali silaturahmi.

##### b) Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non verbal adalah penyampaian pesan melalui tulisan, symbol-symbol, bahasa isyarat, ekspresi wajah, sandi, pakaian seragam, warna dan intonasi suara yang dilakukan secara tidak langsung antara komunikator dengan komunikan. Proses penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan berupa media surat, lukisan, gambar, grafik dan lain-lain.

Komunikasi non verbal menempati porsi penting sebab banyak komunikasi

verbal tidak efektif hanya karena komunikatornya tidak menggunakan komunikasi non verbal dengan baik dengan waktu yang bersamaan. Melalui komunikasi non verbal orang bisa mengambil suatu kesimpulan tentang berbagai macam perasaan orang, baik rasa senang, benci, cinta, kangen, dan berbagai macam perasaan lainnya. Kaitannya dengan hubungan masyarakat yaitu komunikasi non verbal bisa membantu komunikator untuk lebih memperkuat pesan yang disampaikan sekaligus memahami reaksi komunikan saat menerima pesan.

Di kelurahan mangasa masyarakatnya sopan santun ketika kita memberikan senyum maka mereka akan membalas senyum kita. Seperti itu lah contoh komunikasi non verbal yang sering dilakukan di kelurahan mangasa.

#### B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat di Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi dalam peranan komunikasi antarpribadi, guna tercapainya keinginan bersama, yaitu:

##### a) Pendidikan

pendidikan sangat berpengaruh terhadap masyarakat di kelurahan mangasa. Bagi masyarakat yang mampu menyekolahkan anak mereka tentu akan membatasi pergaulan mereka, karena masing-masing orang tua takut kalau anak mereka ikut-ikutan dengan anak yang tidak berpendidikan apalagi kalau sampai melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dikerjakan/ kelayapan kemana-mana dan tidak jelas kegiatan apa yang mereka lakukan diluar rumah. Begitupun sebaliknya dengan beberapa orang di kelurahan mangasa yang menutup diri mereka dari masyarakat sekitarnya karena factor pendidikan mereka yang jauh beda dengan para tetangganya.

## b) Sarana Prasarana

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala dalam menjalankan tugas seorang staff kelurahan memerlukan kendaraan dinas agar dapat memaksimalkan hasil kerjanya. Karena dari hasil pengamatan peneliti sudah cukup memadai dengan sarana yang ada di kelurahan mangasa sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa ada gangguan.

## c) Interaksi Sosial

masyarakat kelurahan mangasa sering melakukan interaksi sosial. Karena dari seorang RT dapat memberitahukan hasil yang rapat yang dilakukan dengan RW lalu disebarluaskan kepada tetanga-tetangganya

## d) Kesadaran

sebagai mahluk sosial harus saling memperdulikan sesama manusia walaupun berbeda pendidikan, budaya, perekonomian, ataupun ras.

## e). Individualisme

Pada intinya individualisme sangat merugikan diri sendiri karena segala sesuatu yang kita kerjakan akan lebih baik jika dikerjakan secara bersamaan ketimbang melakukan semuanya sendiri.

## f) Perbedaan Tingkatan/ Perekonomian

perbedaan tingkatan/perekonomian ini sangat melekat pada masyarakat pada umumnya karena sebagian besar orang kaya tidak suka berbaur dengan orang yang berada dibawah tingkatannya, kebanyakan mereka hanya berbaur dengan yang setingkat dengan perekonomian mereka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang di ambil yang dapat menjawab permasalahan penelitian :

1. Komunikasi antarpribadi terhadap hubungan masyarakat di kelurahan mangasa secara keseluruhan dinilai baik. Hal ini ditunjukkan oleh dari hasil observasi yang menunjukkan mayoritas responden, yaitu sebanyak 75% masih saling menghargai dan menjunjung tinggi martamat maupun kebudayaan masing-masing
2. Dari sekian banyaknya warga kelurahan mangasa terdapat beberapa warga yang kurang memiliki kesadaran akan berkomunikasi antarpribadi sesama tetangga/sekitar rumah sehingga dapat menimbulkan rasa ketidakpastian atau

saling mencurigai jika tidak adanya keterbukaan

### b. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan terkait hasil penelitian :

1. Warga kelurahan mangasa sebaiknya melakukan pendekatan kepada tetangga sehingga mampu meningkatkan rasa kepercayaan dan saling mengayomi.
2. Mempertahankan komunikasi yang sudah baik dan mengembangkannya agar dapat terciptanya kesamaan pendapat atau pemikiran yang lebih baik kedepannya.
3. Warga kelurahan mangasa sebaiknya mengadakan kegiatan setiap pekannya untuk membersihkan lingkungan sekitar agar warga dapat melakukan kerja sama.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU



- Achmad, A.S. 1990. Manusia dan Informasi. Hasanuddin University Press. Makassar.
- Ahmad Abu, dkk. 1991. Psikologi Penelitian (Edisi revisi). Rineka Cipta. Jakarta.
- Anwar, Arifin. 1992. Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas. Rajawali Pers. Jakarta.
- Barlund. 1968. Himpunan Istilah Komunikasi . Grafindo. Jakarta.
- Bungin, Burha, 2007. Sosiologi Komunikasi.
- Bulaeng, Andi. 2000. Metode Penelitian Komunikasi kontemporer. Hasanuddin University Pres. Makassar.
- Cangara, Hafied. 1998. Pengantar Ilmu Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Curais, Dar B. James J. Floyd and Jerry L. Winsor. 2002. Komunikasi.
- De Vito, A. Joseph, 1997. Interpersonal Communication.
- .....1997. Komunikasi Antar Manusia. Profesional Books. Jakarata.
- Effendy, O. Uchjana. 1989. Dinamika Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- .....1989. Kamus Komunikasi. CV. Mandar Maju. Bandung.
- .....2002. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Edisi Revisi. PT.
- Hovland, I. Carl, 1963. Communication and Persuasion.
- Jabrohim, 2004. Pengantar Teori Sastra. Jakarta.
- Lillweri, Alo. 1994. Dasar-Dasar Komunikasi. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Liliweri, Alo.(1997). Komunikasi Antarpribadi. Cetakan Kedua, PT.Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Loomis, P. Charles, 1984. Taneko.
- Malaki, Al. Ekky. 2003. Remaja Doyan Filsafat. Mizan Media Utama (MMU). Bandung.
- Moleon, Lexy J. 1991. Metologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhammad, 1995. Komunikasi Interpersonal.
- Mulyana, Dedi. 2001. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Newcomb, M. Theodore, 1953. An Approach To The Study Of Communication Act, University Of Michigan.
- .....1983. Jangkauan Komunikasi. Bandung. PT. Alumni.
- Rachmadi, F. 1988. Informasi Dan Komunikasi. PT. Alumni. Bandung
- Rahmat, Jalaludi. 1992. Psikologi Komunikasi. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ruslan, Rosadi, 2004. Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi.
- Soekanto, 2007. Sosiologi, Suatu Pengantar. Rajawali Pers.
- Supratikyo. 1995. Komunikasi Antar Pribadi: Tinjauan Psikologi. Kanisius. Yogyakarta.
- Veeger, J. K, 1997. Realitas Sosial. Gramedia.
- Widjaja, 2000. Ilmu Komunikasi.

**INTERNET**

Sumber lain :<http://id.wikipedia.org>